

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Berdasarkan tujuan dan bentuk kerangka konseptual penelitian, Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena data yang diterkai berhubungan dengan angka atau *scoring*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih yang bersifat independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain. Secara lebih jelas (Sugiyono, 2017:7) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dikenal sebagai metode positivistik, karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini adalah metode ilmiah atau scientific, karena telah memenuhi kaidah ilmiah, yaitu konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional dan hubungan gejala yang bersifat sebab akibat.

Hubungan gejala yang bersifat sebab akibat adalah (kausal), mengingat adanya variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2017: 37). Pendekatan deskriptif adalah metode analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey sampel, yaitu secara teknik pengumpulan dan analisis data dengan mencari opini atau penilaian dari subjek yang diteliti (responden) dengan menggunakan kuesioner. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak serta seberapa besar pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti.

3.2 Populasi dan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling (Sugiyono, 2017:84), yaitu suatu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang setara kepada setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017:219) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu dimaksudkan dalam pemilihan responden memiliki ciri-ciri tertentu yang erat dengan ciri-ciri populasi. Dalam hal ini, penulis akan meneliti warga rw 012 yang mengetahui serta yang sudah berbelanja lewat Shopee.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah sebagian dari seluruh warga rw 012 utan kayu selatan yang pernah melakukan pembelian berbelanja di aplikasi Shopee. Karena dalam penelitian ini peneliti tidak mengetahui jumlah populasi, maka penentuan sampel menggunakan rumus Cochran sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Dimana

n = Jumlah sampel yang diperlukan

Z = Harga dalam kurva normal untuk simpanan 5%, dengan nilai=1,96

p = Peluang Benar 50% = 0,5

q = Peluang Salah 50% = 0,5

e = Margin error 10%

Jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari rumus diatas, maka diketahui jumlah sampelnya adalah 96 orang responden (Sugiyono, 2017:148).

3.3 Sumber Data dan Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang berupa jawaban dari responden yang diukur dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner (angket). Tujuannya untuk mengetahui jawaban responden atas pernyataan yang diberikan tentang faktor budaya, sosial, karakteristik pribadi yang akan berpengaruh terhadap keputusan pembelian di aplikasi Shopee. Data tersebut adalah jawaban dari 96 responden melalui kuesioner (angket) yang telah disebarakan oleh peneliti.

3.4 Metoda Pengumpulan Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2017:222- 225). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan secara online dengan menggunakan link kepada pengguna aplikasi Shopee melalui media sosial dengan media google formulir.

1. Kuesioner (angket)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi darisangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor (Sugiyono, 2017:94), yaitu:

Skala Likert menurut (Sugiyono, 2017:94):

SS	= Sangat Setuju	diberi skor	5
S	= Setuju	diberi skor	4
R	= Ragu	diberi skor	3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah (Sugiyono, 2017:291).

3.5 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu atribut seseorang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:39).

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	No. Item
Budaya (X_1)	a. Kepercayaan terhadap produk	1
	b. Pandangan baik dan buruk terhadap produk	2
	c. Penelitian kualitas tentang produk	3
	d. Kebiasaan mendengar tentang produk	4
	e. Anjuran untuk membeli produk	5
Sosial (X_2)	a. Pengaruh teman untuk membeli produk	1
	b. Pengaruh anggota keluarga untuk membeli produk	2
	c. Pengaruh orang yang dituakan untuk membeli produk	3
	d. Status sosial dimasyarakat	4
	e. Dorongan terhadap trend yang ada	5

Karakteristik Pribadi (X_3)	a. Membeli produk karena sesuai dengan usia dan tahap siklus hidup	1
	b. Membeli produk karena sesuai dengan pekerjaan	2
	c. Membeli produk karena sesuai dengan keadaan ekonomi	3
	d. Membeli produk karena dapat mencerminkan kepribadian	4
	e. Membeli produk karena dapat mencerminkan gaya hidup	5
Keputusan Pembelian (Y)	a. Kebutuhan terhadap hidup	1
	b. Pencarian informasi terhadap produk	2
	c. Evaluasi terhadap produk	3
	d. Keputusan memilih produk	4
	e. Tingkat kepuasan setelah membeli produk	5

3.6 Metoda Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) versi 26. Hal ini dilakukan supaya dalam mengolah data statistik dapat lebih cepat dan tepat.

2. Analisis Statistik Data

Analisis statistik data direncanakan untuk mengerjakan perhitungan data yang telah disajikan dalam menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis penelitian. Metode analisis penelitian statistik dipilih dan diubah sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu dengan menggunakan metode koefisien determinasi dan pengujian hipotesis secara parsial dan simultan.

Untuk taraf kesalahan dalam penelitian ini menggunakan 5%, yang mengacu pada teori (Sugiyono, 2017:148) bahwa suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan pada populasi memiliki peluang kesalahan dan kebenaran yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Jika peluang kesalahan adalah 5%, maka taraf kepercayaan adalah 95%.

Penelitian ini menggunakan koefisien determinasi, dengan alasan bentuk dari kerangka konseptual penelitian bersifat kausal atau hubungan sebab akibat. Pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif disajikan menggunakan perhitungan rata-rata, standar deviasi dan perhitungan persentase. (Sugiyono, 2017:147-148). Penulis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel budaya, sosial, karakteristik pribadi terhadap keputusan pembelian di aplikasi Shopee melalui pengukuran kuesioner.

3.7 Validitas dan Realibitas Instrumen

A. Uji validitas

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan tidak valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Syarat minimum suatu item dianggap valid dan tidak valid adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017:126):

1. Jika nilai r -hitung \geq r -kritis (0.30), maka item-item pertanyaan dari koesioner adalah valid.
2. Jika nilai r -hitung $<$ r -kritis (0.30), maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n : banyaknya responden (populasi)

X : skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y : skor total yang diperoleh dari seluruh item

B. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang digunakan dapat dipercaya atau lengkap untuk mengetahui konsistensi dan ketepatan pengukuran. Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien Cronbach Alpha, dengan bantuan SPSS. Dengan uji realibilitas sebuah kuesioner dapat diketahui kelayakannya. Suatu instrumen dinyatakan realibilitas, jika koefisien realibilitas minimal 0,60. Dalam pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa suatu instrumen dinyatakan realibilitas, jika nilai Alpha adalah $>$ 0,60. Sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak realibilitas jika nilai Alphanya $<$ 0,60 (Sugiyono, 2017:136).

Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas yaitu:

$$r \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{6t^2} \right)$$

Keterangan:

r : koefisien reliability instrument (cronbach alpha)

k : banyak butir pertanyaan

$\sum ab^2$: total varians butir

$6t^2$: total varians

3.8 Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap variabel dependen berdasarkan pada nilai signifikan 0,05. Jika signifikan < 0,05 H_0 ditolak dan jika signifikan > 0,05 H_0 diterima. Dalam hal ini peneliti akan menguji secara parsial antara variabel faktor budaya (X1), sosial (X2), karakteristik pribadi (X3) terhadap keputusan pembelian (Y) (Duwi Priyatno, 2012).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen atau merupakan uji signifikan model regresi. Uji F ini dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (analysis of variance = ANOVA) (Agus Widarjono, 2017). Untuk melihat pengaruh signifikan yang terjadi dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai tingkat kepercayaan (α) yaitu 0,05. Jika signifikan < 0,05 H_0 ditolak dan jika signifikan > 0,05 maka H_0 diterima.

c. Koefisien Determinasi

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa jauh variabel yang dimasukkan ke dalam menerangkan keputusan pembelian. Ghazali berpendapat bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur kemampuan variabel-variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen (Agung Suprayitno, et al. 2015).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial (dengan uji t) atau secara simultan (dengan uji F).

Dalam penelitian ini, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien determinasi (KD). Nilai KD adalah kuadrat dari nilai koefisien korelasi (r^2). Oleh karena itu, dalam pengujian hipotesis ini dilakukan pengujian terhadap ρ .

1. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial, sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

3) Pengaruh X_1 (faktor budaya) terhadap Y (keputusan pembelian).

Ho: $\rho_{y1.23} = 0$: Faktor budaya tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Ha: $\rho_{y1.23} \neq 0$: Faktor budaya berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

4) Pengaruh X_2 (faktor sosial) terhadap Y (keputusan pembelian).

Ho: $\rho_{y2.31} = 0$: Faktor sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Ha: $\rho_{y2.31} \neq 0$: Faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

5) Pengaruh X_3 (karakteristik pribadi) terhadap Y (keputusan pembelian).

Ho: $\rho_{y3.21} = 0$: Karakteristik pribadi tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Ha: $\rho_{y3.21} \neq 0$: Karakteristik pribadi berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

b. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05)

c. Kriteria pengujian

Ho ditolak, jika Significance t < 0,05

Ho diterima, jika Significance t \geq 0,05

d. Menghitung nilai significance t diperoleh dengan perhitungan komputerisasi menggunakan program SPSS.

e. Kesimpulan

2. Pengujian hipotesis secara simultan

a. Merumuskan hipotesis

1. Pengaruh X_1 (faktor budaya), X_2 (faktor sosial) dan X_3 (karakteristik pribadi) terhadap Y (keputusan pembelian).

Ho: $\rho_{123} = 0$: Faktor budaya, faktor sosial dan karakteristik pribadi terhadap keputusan pembelian tidak berpengaruh.

Ha: $\rho_{123} \neq 0$: Faktor budaya, faktor sosial dan karakteristik pribadi terhadap keputusan pembelian berpengaruh.

2. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05)

3. Kriteria pengujian

Ho ditolak, jika Significance F < 0,05

Ho diterima, jika Significance F \geq 0,05

4. Menghitung nilai signifikansi F diperoleh dengan perhitungan komputerisasi menggunakan program SPSS.

5. Kesimpulan

Jika hasil dari pengujian hipotesis, baik secara parsial maupun simultan. Ho ditolak, dengan keterangan koefisien korelasi populasi signifikan, berarti nilai KD dapat digunakan untuk memperjelas pengaruh perubahan variabel bebas tertentu (variabel bebas lain konstan) terhadap variabel terikat.